

LITERASI KEWARGANEGARAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Citizenship Literacy among Students of The Diploma III Study Program in Hospital Administration

Ni Made Sri Ayu Tianyar¹, Amirudin², Isti Dari Sofianti³, Nurfaidah⁴,
Muhammad Habibullah Aminy⁵, Lale Ajeng Khalifatun Wardani⁶, Novi Sri
Rahmi⁷, I Made Putu Sudiarta Hartawan⁸, Syatriawan Perdana Putra⁹,
Slamet Mardiyanto Rahayu¹⁰, Fathurrahman¹¹, Muhammad Aditya
Rachman¹², Suhartati¹³, Januari Lesmana¹⁴, Abdul Aziz Fatriyawan¹⁵

^{1,2,3,6,7,8,9,13,14,15} Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram, Nusa Tenggara
Barat, Indonesia

^{5,6,10,11} Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

¹² Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

⁴ Email: habibamin22@gmail.com

⁵ Email: laleajeng26@gmail.com

¹⁰ Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

¹¹ Email: fathurrahmanmaksi@gmail.com

¹² Email: adityarachman226@gmail.com

Abstract

Citizenship literacy is an essential competence for students in understanding rights, responsibilities, democratic values, and social responsibility. This study aimed to examine citizenship literacy among Diploma III Hospital Administration students using a literature review method. The literature sources were obtained from national and international journals published between 2020 and 2025 discussing civic literacy, citizenship education, and students' digital literacy. The findings indicate that citizenship literacy contributes to improving critical thinking skills, public service ethics, legal awareness, and students' social participation. Strengthening citizenship literacy can be implemented through citizenship education, digital literacy programs, student organizations, and community service activities.

Keywords: *citizenship literacy, students, hospital administration, civic literacy, digital literacy*

Abstrak

Literasi kewarganegaraan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam memahami hak, kewajiban, serta nilai-nilai demokrasi dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literasi kewarganegaraan pada mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit melalui metode literature review. Sumber literatur diperoleh dari jurnal nasional dan internasional terbitan tahun 2020–2025 yang membahas civic literacy, pendidikan kewarganegaraan, dan literasi digital mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi

kewarganegaraan berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, etika pelayanan publik, kesadaran hukum, dan partisipasi sosial mahasiswa. Penguatan literasi kewarganegaraan dapat dilakukan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, literasi digital, organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: literasi kewarganegaraan, mahasiswa, administrasi rumah sakit, civic literacy, literasi digital

PENDAHULUAN

Literasi kewarganegaraan merupakan kemampuan individu dalam memahami hak, kewajiban, nilai demokrasi, hukum, serta partisipasi sosial sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pada era digital dan globalisasi, literasi kewarganegaraan menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit, karena mereka akan bekerja pada sektor pelayanan publik yang membutuhkan etika, tanggung jawab sosial, dan kemampuan komunikasi yang baik. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan dan penguatan nilai-nilai kebangsaan (Suyato & Hidayah, 2024).

Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit tidak hanya dituntut memiliki kompetensi administratif dan manajerial, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan sikap profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Literasi kewarganegaraan membantu mahasiswa memahami pentingnya integritas, disiplin, toleransi, serta kemampuan mengambil keputusan yang sesuai dengan norma hukum dan etika pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penguatan civic literacy menjadi bagian penting dalam pembentukan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas.

Perkembangan teknologi informasi juga memengaruhi pola literasi kewarganegaraan mahasiswa. Akses informasi yang cepat melalui media digital memudahkan mahasiswa memperoleh pengetahuan, tetapi di sisi lain meningkatkan risiko penyebaran hoaks, disinformasi, dan rendahnya kemampuan berpikir kritis. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih membutuhkan penguatan literasi digital dan *civic literacy* agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (Agustina dkk., 2025).

Dalam konteks pendidikan tinggi vokasi, mahasiswa DIII Administrasi Rumah Sakit perlu memiliki kemampuan civic engagement atau keterlibatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap peduli sosial, empati, dan tanggung jawab terhadap pelayanan publik merupakan nilai yang sangat relevan dengan profesi administrasi kesehatan. Penguatan literasi kewarganegaraan dapat dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, organisasi kemahasiswaan, diskusi publik, dan kegiatan pengabdian masyarakat (Hidayah, 2020).

METODE

Artikel ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, yaitu periode 2020–2025. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, ResearchGate, dan

berbagai jurnal ilmiah yang membahas literasi kewarganegaraan, civic literacy, pendidikan kewarganegaraan, serta literasi digital mahasiswa di perguruan tinggi.

Kriteria inklusi dalam kajian ini meliputi artikel yang membahas penguatan civic literacy mahasiswa, pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi, literasi digital, serta pengembangan karakter mahasiswa pada bidang kesehatan dan pendidikan vokasi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari berbagai penelitian, kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai pentingnya literasi kewarganegaraan pada mahasiswa DIII Administrasi Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi kewarganegaraan memiliki hubungan erat dengan kemampuan berpikir kritis, kesadaran hukum, dan partisipasi sosial mahasiswa. Pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi terbukti mampu meningkatkan civic virtue atau karakter kewarganegaraan mahasiswa melalui pembelajaran yang berbasis diskusi, kolaborasi, dan keterlibatan sosial (Halimah dkk., 2021).

Selain itu, perkembangan literasi digital menjadi bagian penting dalam civic literacy mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menyaring informasi, memahami etika digital, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan demokratis. Penelitian mengenai literasi kewarganegaraan digital menunjukkan bahwa akses dan partisipasi mahasiswa dalam ekosistem e-learning dapat meningkatkan kesadaran terhadap hukum dan etika digital (Rahman & Yurni, 2025).

Pada mahasiswa Administrasi Rumah Sakit, literasi kewarganegaraan juga berkaitan dengan profesionalisme pelayanan publik. Mahasiswa perlu memahami hak pasien, etika pelayanan kesehatan, kerahasiaan data pasien, serta tanggung jawab sosial dalam sistem pelayanan rumah sakit. Penguatan literasi kesehatan digital dan civic disposition dapat membantu mahasiswa menjadi tenaga administrasi kesehatan yang adaptif terhadap transformasi digital di rumah sakit (Tanto dkk., 2025).

Kegiatan organisasi kemahasiswaan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi kewarganegaraan mahasiswa. Melalui organisasi, mahasiswa belajar mengenai kepemimpinan, demokrasi, komunikasi, dan penyelesaian masalah sosial. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mampu meningkatkan partisipasi politik dan pemahaman terhadap tantangan demokrasi di era digital (Hidayah, 2020).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi pembelajaran inovatif, seperti penggunaan media digital interaktif, studi kasus pelayanan kesehatan, project based learning, dan pengabdian masyarakat berbasis civic engagement. Integrasi literasi digital dan pendidikan kewarganegaraan diyakini mampu meningkatkan kesadaran sosial, tanggung jawab profesional, dan karakter kebangsaan mahasiswa Administrasi Rumah Sakit (Suyato & Hidayah, 2024).

KESIMPULAN

Literasi kewarganegaraan merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit dalam menghadapi tantangan pelayanan publik di era digital. *Civic literacy* membantu mahasiswa memahami nilai demokrasi, tanggung jawab sosial, etika profesi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi informasi. Penguatan literasi kewarganegaraan dapat dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan, literasi digital, organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan partisipatif, mahasiswa Administrasi Rumah Sakit diharapkan mampu menjadi tenaga profesional yang berintegritas, adaptif, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Rahayu, D., Ulum, B., & Putra, A. P. E. (2025). Literasi Digital dalam Pembelajaran PKn Berbasis Saintifik untuk Penguatan Civic Disposition Mahasiswa. *Jurnal Media Informatika*, 6 (3), 1642-1649.
- Halimah, L. ., Hidayah, Y., Ulfah, N. ., & Ulfah, R. A. . (2021). The Improvement of Civic Virtue through Civic Education in Higher Education in Forming Young Generation Communication Patterns. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (2), 452-463.
- Hidayah, Y. (2020). Penggalangan Civic Literacy Melalui Organisasi Kemahasiswaan dan Pandangan mengenai Tantangan Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 7 (1).
- Rahman, A., & Yurni, I. (2025). Akses dan Partisipasi: Metrik Literasi Kewarganegaraan Digital Mahasiswa dalam Ekosistem E-Learning. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 9 (2).
- Suyato, S., & Hidayah, Y. (2024). Increasing Social Care Through Civic Education in Higher Education. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43 (1), 44-61.
- Tanto, T., Siti Nurbaiti, & Herawati, A. (2025). Gambaran Pengetahuan K3 pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Universitas Bhakti Asih Tangerang Tahun 2025. *Medical Nurse Journal*, 2 (1), 1-7.